



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor : 62A /F.7-UMJ/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Tri Ariguntar Wikaning Tyas, Sp.PK
NID : 20.694
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Dengan ini menugaskan :

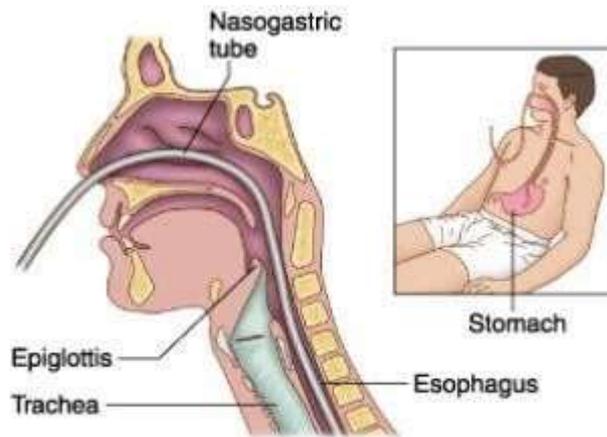
Nama : Nuryaningsih, M.Keb
NIDN : 310068302
Jabatan : Dosen Prodi Sarjana Kebidanan
Untuk : Membuat pengembangan bahan ajar dalam bentuk power point tentang Kebutuhan Nutrisi dalam MK Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan Semester Genap Tahun Akademik 2023-2024

Setelah mengikuti kegiatan tersebut agar melaporkan hasilnya selambat-lambatnya 2 minggu setelah kegiatan dengan melampirkan laporan pengabdian masyarakat.

Jakarta, 2 Maret 2024

Dekan

Dr. dr. Tri Ariguntar Wikaning Tyas, Sp.PK
NID/NIDN : 20694/0020077005



GANGGUAN, FAKTOR, SERTA TINDAKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI

NURYANINGSIH, M.Keb

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan
Pembelajaran

Mahasiswa memahami gangguan, faktor, serta tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang baik dan benar



REFERENSI



Uliyah M, Hidayat AA. 2015.
Keterampilan Dasar Praktik Klinik
untuk Bidan Edisi 3. Jakarta: Salemba
Medika



GANGGUAN ATAU MASALAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN NUTRISI

Obesitas

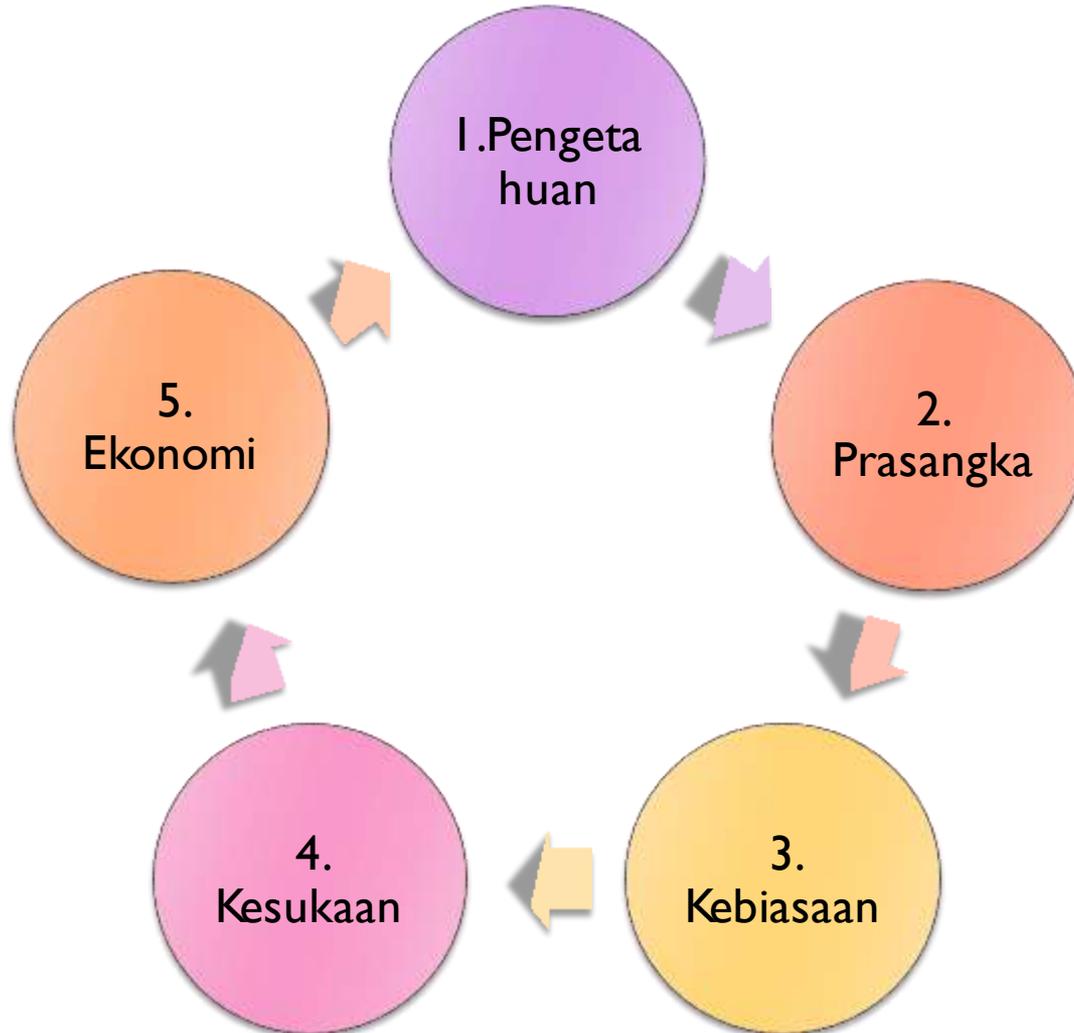
Obesitas merupakan peningkatan berat badan yang melebihi 20% dari batas normal berat badan seseorang. Obesitas terjadi karena adanya kelebihan asupan kalori dari kebutuhan normal dan diiringi dengan penurunan penggunaan kalori (kurang aktivitas fisik). Status nutrisinya adalah melebihi kebutuhan metabolisme karena kelebihan asupan kalori dan penurunan dalam penggunaan kalori.

Malnutrisi

Malnutrisi merupakan masalah yang berhubungan dengan kekurangan gizi pada tingkat seluler atau dapat dikatakan sebagai masalah asupan yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh. Gejala umumnya adalah berat badan rendah meskipun asupan makanannya cukup dari kebutuhan tubuh, adanya kelemahan otot dan penurunan energy, kulit pucat, konjungtiva dan lain-lain.



Faktor yang memengaruhi pemenuhan kebutuhan Nutrisi



LANJUTAN

1. Pengetahuan

Rendahnya pengetahuan tentang manfaat makanan bergizi dapat memengaruhi pola konsumsi makan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya informasi, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pemenuhan kebutuhan gizi.

2. Prasangka

Prasangka buruk terhadap beberapa jenis bahan makanan yang bernilai gizi tinggi dapat memengaruhi status gizi seseorang. Misalnya, di beberapa daerah tempe yang merupakan sumber protein yang baik dan murah, tetapi tidak digunakan sebagai makanan sehari-hari karena masyarakat menganggap bahwa mengonsumsi tempe dapat merendahkan derajat mereka.



LANJUTAN

3. Kebiasaan

Adanya kebiasaan yang merugikan atau pantangan terhadap makanan tertentu dapat juga memengaruhi status gizi. Misalnya, di beberapa daerah terdapat larangan makan pisang dan pepaya bagi para gadis remaja. Padahal makanan itu merupakan sumber vitamin yang baik. Adapula larangan makan ikan bagi anak-anak karena ikan dianggap dapat mengakibatkan cacingan. Padahal ikan merupakan sumber protein yang baik bagi anak-anak.

4. Kesukaan

Kesukaan yang berlebihan terhadap suatu jenis makanan dapat mengakibatkan kurangnya variasi makanan, sehingga tubuh tidak memperoleh zat-zat gizi yang dibutuhkan secara cukup. Kesukaan dapat mengakibatkan banyak terjadi kasus malnutrisi pada remaja karena asupan gizinya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh.

LANJUTAN

5. Ekonomi

Status ekonomi dapat memengaruhi perubahan status gizi. Penyediaan makanan bergizi membutuhkan dana yang tidak sedikit, sehingga perubahan status gizi dipengaruhi oleh status ekonomi. Dengan kata lain, orang dengan status ekonomi kurang biasanya kesulitan dalam penyediaan makanan bergizi. Sebaliknya, orang dengan status ekonomi cukup lebih mudah untuk menyediakan makanan yang bergizi.



Tindakan untuk Mengatasi Masalah Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi

**1. Pemberian
Nutrisi melalui
Oral**

**2. Pemberian
Nutrisi Melalui Pipa
Penduga/Lambung**



Pemberian Nutrisi Melalui Oral

Merupakan tindakan pada pasien yang tidak mampu memenuhi kebutuhan nutrisi secara mandiri.



Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pasien dan membangkitkan selera makan pasien.



Tindakan yang dilakukan adalah dengan membantu memberikan makanan/nutrisi melalui oral (mulut).



PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN

Piring



Sendok



Garpu



Gelas



Serbet



**Mangkok
cuci tangan**



Pengalas



**Jenis
diet**



PROSEDUR KERJA



Pemberian Nutrisi Melalui Pipa Penduga/Lambung

Merupakan tindakan pada pasien yang tidak mampu memenuhi kebutuhan nutrisi secara total.



Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pasien.



PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN

Pipa penduga dalam tempatnya

Corong

Sprit 20 cc

Obat

Bengkok

Kom sedang berisi air (kalau tidak ada stetoskop)

Plester,gunting

Pengalas

Makanan dalam bentuk cair

Air Matang

Stetoskop

Klem



ALAT DAN BAHAN



PIPA PENDUGA/SLANG NASOGASTRIK



CORONG



SPUIT 20 CC



BENGGOK



PENGALAS



KLEM



STETOSKOP

ALAT DAN BAHAN



GUNTING PLESTER



AIR MATANG



PLESTER



KOM SEDANG BERISIAIR



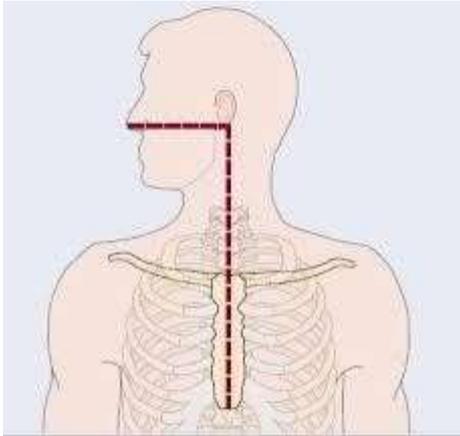
MAKANAN CAIR



PROSEDUR KERJA



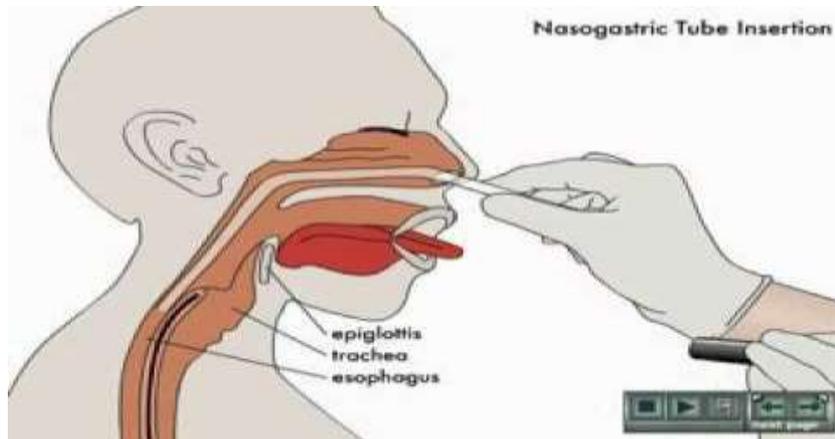
CARA MENGUKUR PIPA PENDUGA/SELANG NGT



Tentukan letak pipa penduga dengan mengukur panjang pipa dari epigastrium sampai hidung, kemudian dibengkokkan ke telinga, dan beri tanda batasnya



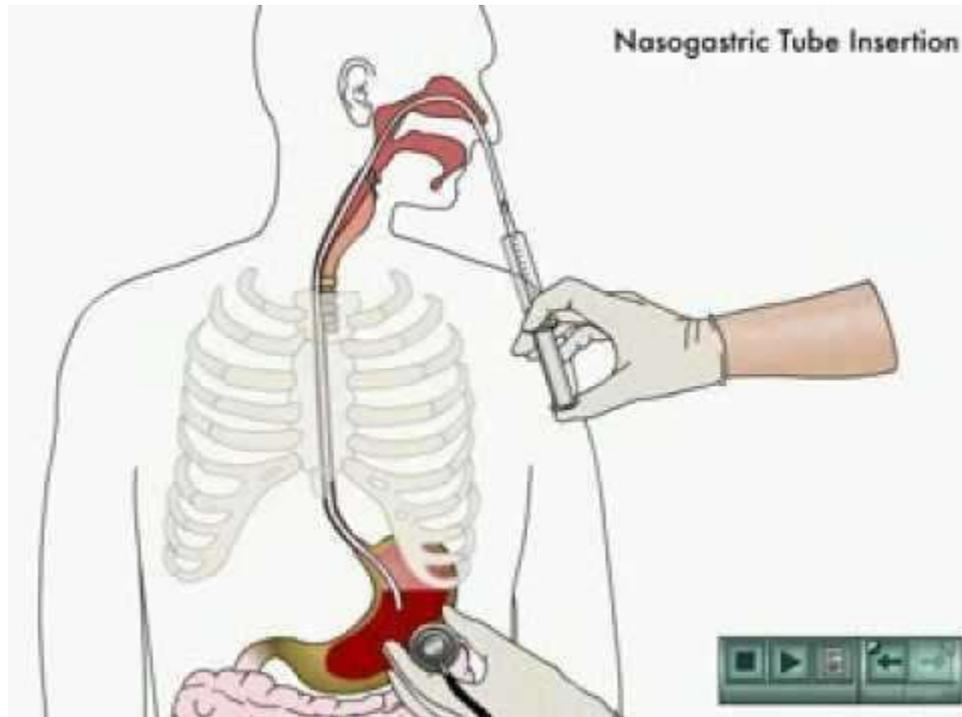
GAMBAR MEMASUKKAN SELANG NGT



masukkan selang melalui hidung
secara perlahan-lahan sambil
pasien dianjurkan untuk
menelannya



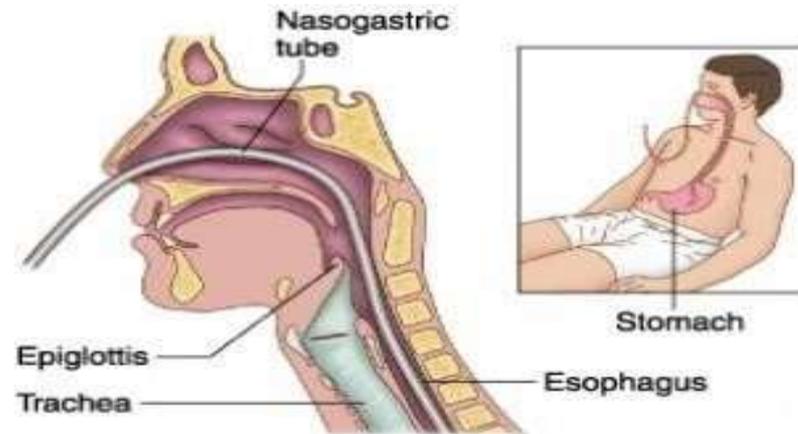
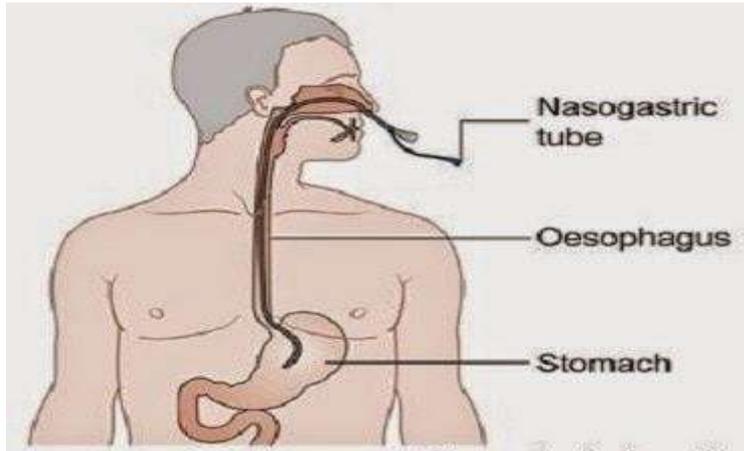
Tentukan apakah pipa tersebut benar-benar sudah masuk ke lambung, dengan cara:



Masukkan udara dengan spuit ke dalam lambung melalui pipa tersebut dan dengarkan dengan stetoskop. Bila di lambung terdengar bunyi, berarti pipa tersebut sudah masuk. Setelah itu, keluarkan udara yang ada di dalam sebanyak jumlah yang dimasukkan



GAMBAR PEMASANGAN NGT



LANJUTAN



Setelah selesai, maka lakukan tindakan pemberian makanan dengan memasang corong atau spuit pada pangkal pipa

Pada awalnya, tuangkan dan masukkan air matang \pm 15 cc melalui pinggirnya

Berikan makanan dalam bentuk cair yang tersedia. Setelah itu, bila ada obat, maka asupan. Kemudian beri minum, lalu pipa penduga diklem.

Catat hasil atau respons pasien selama pemberian makanan.



Cuci Tangan



"Di antara tanda-tanda orang yang bijaksana ialah: hatinya selalu berniat suci, lidahnya selalu basah dengan dzikrulloh, kedua matanya menangis karena penyesalan (terhadap dosa), segala perkara dihadapinya dengan sabar dan tabah, mengutamakan kehidupan akhirat daripada kehidupan dunia"

-Syyaidina Ustman bin Affan-

